



# PENGARUH LINGKUNGAN KAMPUS DAN EMOTIONAL INTELLIGENCE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN FKIP UNIVERSITAS JAMBI

Risna Fadillah<sup>1</sup>, Aprillitzavivayarti<sup>2</sup>, Robi Hendra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Jambi, Indonesia

Email: [risnafadillah03@gmail.com](mailto:risnafadillah03@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i2.1986>

## Sections Info

### Article history:

Submitted: 22 January 2026

Final Revised: 17 March 2026

Accepted: 11 April 2026

Published: 30 April 2026

### Keywords:

Campus Environment

Emotional Intelligence

Motivation to Learn

Students



## ABSTRACT

*This study aims to determine the influence of the campus environment and emotional intelligence on the learning motivation of students in the Educational Administration Program at the Faculty of Teacher Training and Education, University of Jambi. The study employed a quantitative research design using a survey approach. The population for this study consisted of all students in the Educational Administration Program at the Faculty of Teacher Training and Education, University of Jambi, comprising the 2022–2025 cohorts, with a total sampling technique. Data were collected via a distributed questionnaire, and data analysis was conducted using Structural Equation Modeling based on Partial Least Squares (SEM-PLS) with the assistance of SmartPLS software. The results of the study indicate that: (1) the campus environment has a positive and significant influence on students' learning motivation with a p-value of  $0.000 < 0.05$  and a T-statistic value of  $5.578 > 1.96$ . (2) emotional intelligence has a positive and significant influence on students' learning motivation with a p-value of  $0.000 < 0.05$  and a T-statistic of  $6.635 > 1.96$ . (3) Simultaneously, the campus environment and emotional intelligence influence student learning motivation. These findings indicate that the campus environment and emotional intelligence play a crucial role in enhancing the learning motivation of students*

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kampus dan emotional intelligence terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi yang terdiri dari angkatan 2022-2025, dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar dan teknik analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) lingkungan kampus memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan nilai p Values sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai T-statistic sebesar  $5,578 > 1,96$ . (2) emotional intelligence memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan nilai p Values sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai T-statistic sebesar  $6,635 > 1,96$ . (3) secara simultan lingkungan kampus dan emotional intelligence berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Temuan ini memberikan informasi bahwa lingkungan kampus dan emotional intelligence memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.*

**Kata Kunci:** Lingkungan Kampus, Emotional Intelligence, Motivasi Belajar, Mahasiswa

## PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak dapat dilepaskan dari peran pendidikan sebagai sarana utama dalam membentuk kemampuan, keterampilan, serta pola pikir individu ([Hasan et al., 2024](#); [Hayon & Hwihanus, 2025](#); [Reyaan & Septiansyah, 2026](#)). Pendidikan tidak hanya membekali seseorang dengan pengetahuan, tetapi juga berperan dalam membangun karakter dan kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan kehidupan ([Arsini et al., 2023](#); [Arbi & Amrullah, 2024](#)). Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai instrumen penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut, pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan profesional ([Mubarokah & Maunah, 2024](#); [Fadillahsyah, 2025](#)). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa pendidikan tinggi bertujuan menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi guna memenuhi kepentingan nasional serta meningkatkan daya saing bangsa. Keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar mahasiswa ([Reyaan & Septiansyah, 2026](#)). Menurut Uno (2021), motivasi belajar merupakan kekuatan internal dan eksternal yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan tertentu. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan ketekunan, perhatian, serta kesungguhan dalam menyelesaikan tugas akademik ([Arbi & Amrullah, 2024](#); [Susilo et al., 2025](#); [Mardiyah et al., 2026](#)).

Namun demikian, kondisi motivasi belajar mahasiswa tidak selalu berada pada tingkat yang ideal. Pada Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi, sebagian mahasiswa menunjukkan semangat belajar yang tidak stabil dan cenderung dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi motivasi belajar adalah lingkungan kampus ([Aisyah, 2025](#); [Febiani et al., 2025](#); [Kale et al., 2025](#)). Lingkungan kampus tidak hanya mencakup fasilitas fisik, tetapi juga suasana akademik yang meliputi kenyamanan ruang belajar, hubungan sosial antar mahasiswa, serta dukungan akademik dari dosen dan institusi ([Arrizqi et al., 2025](#)). Hidayat *et al.* (2021) menyatakan bahwa lingkungan kampus yang kondusif dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Di sisi lain, faktor internal seperti *emotional intelligence* juga memiliki peran penting dalam mendukung motivasi belajar ([Juariah, 2023](#); [Murtiningsih et al., 2024](#); [Sidik et al., 2024](#)). Hendra *et al.* (2024) menjelaskan bahwa mahasiswa dengan tingkat kecerdasan emosional yang baik cenderung mampu mengendalikan stres, menjalin hubungan sosial yang positif, serta mempertahankan ketekunan dalam proses belajar.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa lingkungan belajar dan kecerdasan emosional memiliki hubungan dengan motivasi belajar. Penelitian Pratiwi (2022) menemukan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, terutama dalam aspek ketekunan dan pengelolaan stres akademik. Penelitian Fatimah Rohmah (2023) juga menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif mampu meningkatkan motivasi dan capaian akademik mahasiswa, sedangkan Radha (2023) menegaskan bahwa kecerdasan emosional berperan dalam menjaga motivasi internal mahasiswa. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih mengkaji masing-masing variabel secara terpisah sehingga

kajian yang mengombinasikan faktor lingkungan kampus sebagai faktor eksternal dan *emotional intelligence* sebagai faktor internal secara simultan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kampus dan *emotional intelligence* terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi, baik secara parsial maupun simultan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel melalui analisis statistik. Metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian serta analisis data statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi angkatan 2022–2025 yang berjumlah 349 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2022). Kuesioner disebarluaskan kepada seluruh populasi tersebut, namun jumlah kuesioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 312 responden dengan tingkat pengembalian sebesar 89,39%. Tingkat pengembalian yang tinggi ini dapat meminimalkan potensi bias non-respon dalam penelitian survei (Sekaran & Bougie, 2016).

Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket), sedangkan wawancara dan observasi digunakan sebagai teknik pendukung pada tahap awal penelitian untuk memperoleh gambaran awal mengenai fenomena yang diteliti. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel, yaitu motivasi belajar yang mengacu pada Uno (2021), lingkungan kampus berdasarkan Wibowo (2016), serta *emotional intelligence* berdasarkan konsep Goleman (2009) dalam Andryani *et al.* (2022). Pengukuran data menggunakan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5) (Sugiyono, 2022). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi yang menjadi responden penelitian. Instrumen penelitian disusun dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan skala *Likert* lima tingkat dan disebarluaskan secara daring melalui *Google Form* untuk memudahkan proses pengisian oleh responden.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 3. Metode ini dipilih karena mampu menganalisis hubungan antar variabel laten secara simultan serta dapat digunakan untuk menguji model penelitian yang bersifat prediktif. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

### Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi outer model bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk penelitian. Validitas konvergen dilihat dari nilai *outer loading*  $\geq 0,70$  dan *Average Variance Extracted* (AVE)  $\geq 0,50$ . Sementara itu, reliabilitas konstruk diukur melalui nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,70$  dan *Composite Reliability*  $\geq 0,70$ , yang menunjukkan bahwa indikator mampu mengukur variabel secara konsisten.

### Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian inner model dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel laten dalam model penelitian. Evaluasi ini dilakukan dengan melihat nilai path coefficient, *T-statistic*, dan *P-value* yang diperoleh melalui prosedur *bootstrapping* pada SmartPLS.

### Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Nilai *R-Square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai *R-Square* sebesar 0,75 dikategorikan kuat, 0,50 moderat, dan 0,25 lemah.

### Uji Predictive Relevance ( $Q^2$ )

Nilai  $Q^2$  digunakan untuk mengukur kemampuan prediksi model penelitian. Model dikatakan memiliki relevansi prediktif apabila nilai  $Q^2 > 0$ .

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antar variabel penelitian. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada hasil *bootstrapping* dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika *T-statistic*  $> 1,96$  dan *P-value*  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima (terdapat pengaruh signifikan).
- Jika *T-statistic*  $\leq 1,96$  dan *P-value*  $\geq 0,05$ , maka hipotesis ditolak (tidak terdapat pengaruh signifikan).

Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan uraian deskriptif untuk memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh lingkungan kampus dan *emotional intelligence* terhadap motivasi belajar mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil*

Penelitian ini melibatkan 312 mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi sebagai responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS.

### Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan mampu merepresentasikan konstruk penelitian secara valid dan reliabel. Hasil pengujian *convergent validity* menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai outer loading di atas 0,70, sehingga dapat dinyatakan memenuhi kriteria validitas konvergen. Selain itu, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada masing-masing variabel juga berada di atas 0,50, yang menunjukkan bahwa konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik. Pengujian reliabilitas konstruk dilakukan dengan melihat nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* di atas 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan konsistensi internal yang memadai.

### Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural (*Inner Model*) dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel laten dalam model penelitian serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Penilaian *inner model* dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *R-Square*, *path coefficient*, serta hasil *bootstrapping* yang meliputi nilai *T-statistic* dan *P-value*. Berikut hasil pengujian hipotesis yang diperoleh melalui analisis *Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares* (SEM-PLS).

**Tabel 1.** Hipotesis

Hipotesis	Hubungan Variabel	T-Statistic	P-Value	Keterangan
H1	Lingkungan Kampus → Motivasi Belajar	5,578	0,000	Positif dan Signifikan
H2	<i>Emotional Intelligence</i> → Motivasi Belajar (Y)	6,635	0,000	Positif dan Signifikan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SmartPLS, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R-Square*) pada variabel motivasi belajar sebesar 0,544. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel lingkungan kampus dan *emotional intelligence* mampu menjelaskan variasi motivasi belajar mahasiswa sebesar 54,4%, sedangkan sisanya sebesar 45,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Nilai *R-Square* sebesar 0,544 termasuk dalam kategori moderat, yang menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediktif yang cukup baik.

### ***Pembahasan***

#### **Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi**

Hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini menyatakan bahwa lingkungan kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *SEM-PLS* melalui prosedur *bootstrapping*, diperoleh nilai *t-statistic* sebesar 5,578 yang lebih besar dari 1,96 serta nilai *p-value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama dinyatakan diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kondisi lingkungan kampus, baik ditinjau dari aspek fasilitas, kenyamanan, interaksi sosial, maupun iklim akademik, maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Lawrence dan Vimala (Dalam Sadewa & Prasetya, 2024) yang menyatakan bahwa proses pendidikan berlangsung dalam lingkungan fisik, sosial, budaya, dan psikologis. Lingkungan yang memadai dan kondusif merupakan prasyarat penting bagi terciptanya pembelajaran yang efektif (Arsini et al., 2023; Murtiningsih et al., 2024). Apabila mahasiswa memperoleh pengaruh positif dari lingkungan tersebut, maka semangat dan motivasi dalam melaksanakan kegiatan akademik akan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Victor dan Selvia (2023) dengan Judul "*Pengaruh Fasilitas Kampus dan Lingkungan Kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen STMB MULTISMART Medan*" menyatakan bahwa lingkungan kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi manajemen STMB MULTISMART Medan dengan nilai *t* hitung sebesar 4,871. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan *t* tabel sebesar 1,981 ( $4,871 > 1,981$ ). Dengan demikian, semakin baik kondisi lingkungan kampus, maka semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa.

Besarnya pengaruh lingkungan kampus menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa tidak terlepas dari kondisi eksternal tempat proses pembelajaran berlangsung. Lingkungan yang kurang kondusif berpotensi menurunkan fokus, kenyamanan, serta keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan ([Reyaan & Septiansyah, 2026](#)). Oleh karena itu, peningkatan kualitas lingkungan kampus menjadi langkah strategis dalam mendukung motivasi belajar mahasiswa secara berkelanjutan.

### **Pengaruh *Emotional Intelligence* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Admnistrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi**

Hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini menyatakan bahwa *emotional intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *SEM-PLS* melalui prosedur *bootstrapping*, diperoleh nilai *t-statistic* sebesar 6,635 yang lebih besar dari 1,96 serta nilai *p-value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua dinyatakan diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *emotional intelligence* mahasiswa, yang tercermin dari kemampuan mengenali dan mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, memahami emosi orang lain, serta membangun hubungan sosial yang positif, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Daniel Goleman, yang menyatakan bahwa salah satu komponen penting dalam *emotional intelligence* adalah motivasi diri, yaitu kemampuan individu untuk mendorong dirinya dalam mencapai tujuan, bertahan ketika menghadapi kesulitan, serta mengelola emosi agar tetap berfokus pada tujuan jangka panjang. Mahasiswa dengan tingkat kecerdasan emosional yang tinggi cenderung lebih mampu mengendalikan tekanan akademik, tidak mudah menyerah, dan memiliki dorongan internal yang kuat untuk berprestasi ([Susilo et al., 2025](#)). Pandangan ini diperkuat oleh Astuti dan Rusmawati (2022) yang menyatakan bahwa *emotional intelligence* berperan dalam membantu mahasiswa tetap fokus, mampu mengelola stres akademik, serta memaknai tantangan sebagai peluang untuk pengembangan diri. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat *emotional intelligence* mahasiswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimilikinya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lana *et al.* (2025) dengan judul "*Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika FT UNM Selama BDR*" menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa JTIK FT UNM selama proses pembelajaran dari rumah pada masa pandemi, dibuktikan dengan nilai  $Y = 27,936 + 0,922X$ . Nilai konstanta 27,936 menunjukkan bahwa jika skor kecerdasan emosional mahasiswa 0, motivasi belajar tetap sebesar 27,936. Koefisien regresi 0,922 artinya setiap kenaikan 1 satuan skor kecerdasan emosional, motivasi belajar mahasiswa meningkat sebesar 0,922. Nilai *t* sebesar 11,675 dan signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ), menegaskan bahwa pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar bersifat positif dan signifikan. Dengan demikian, semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa.

Temuan ini mempertegas bahwa motivasi belajar mahasiswa lebih stabil ketika bersumber dari dorongan internal. *Emotional intelligence* memungkinkan mahasiswa untuk tetap termotivasi meskipun menghadapi tekanan akademik maupun keterbatasan lingkungan, sehingga menjadikan faktor ini sebagai penentu utama dalam keberlangsungan motivasi belajar.

## **Pengaruh Lingkungan Kampus dan *Emotional Intelligence* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Admnistrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi**

Hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini menyatakan bahwa lingkungan kampus dan *emotional intelligence* secara simultan berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis model struktural, diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada variabel motivasi belajar sebesar 0,544. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 54,4% variasi motivasi belajar mahasiswa dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel lingkungan kampus dan *emotional intelligence*, sedangkan sisanya sebesar 45,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar cakupan penelitian ini. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dinyatakan diterima, sementara hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan konsep motivasi belajar Uno (2021), yang menekankan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal untuk mencapai tujuan akademik. Mahasiswa yang memiliki dorongan intrinsik tinggi, seperti keinginan kuat untuk berhasil dan minat pada materi, akan terdorong untuk lebih fokus dan tekun belajar. Dorongan ini diperkuat oleh lingkungan kampus yang kondusif, termasuk fasilitas yang memadai, interaksi sosial yang positif, dan suasana belajar yang nyaman (Mardiyah et al., 2026). Kombinasi antara motivasi internal dan dukungan eksternal tersebut membuat mahasiswa lebih gigih menghadapi tantangan akademik, aktif mengikuti perkuliahan, dan berupaya meraih prestasi optimal.

Adanya hubungan antara lingkungan kampus dan *emotional intelligence* dengan motivasi belajar mahasiswa. Kedua variabel tersebut saling berkaitan, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor eksternal. *Emotional intelligence* yang baik membantu mahasiswa dalam mengenali dan mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, serta menjalin hubungan sosial yang positif, sehingga mendorong munculnya semangat belajar yang lebih tinggi. Di sisi lain, lingkungan kampus yang kondusif, seperti tersedianya fasilitas pembelajaran yang memadai, suasana akademik yang nyaman, serta pelayanan akademik yang baik, turut mendukung mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran (Arrizqi et al., 2025). Keterkaitan antara *emotional intelligence* dan lingkungan kampus tersebut diharapkan mampu menciptakan motivasi belajar yang lebih kuat, sehingga mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan lebih fokus, tekun, dan berorientasi pada pencapaian tujuan akademik.

## **KESIMPULAN**

Motivasi belajar mahasiswa merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa motivasi belajar mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor eksternal yang berasal dari lingkungan akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kampus memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Lingkungan kampus yang kondusif, baik dari segi fasilitas pembelajaran, suasana akademik, maupun hubungan sosial di lingkungan kampus, mampu mendorong mahasiswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, *emotional intelligence* juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan yang baik dalam mengenali, mengelola, dan mengendalikan emosi cenderung lebih mampu menghadapi tekanan akademik serta mempertahankan semangat belajar dalam mencapai tujuan akademiknya. Secara simultan, lingkungan kampus dan *emotional intelligence* memberikan kontribusi dalam menjelaskan motivasi belajar mahasiswa.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor eksternal yang berasal dari lingkungan belajar. Perguruan tinggi perlu menciptakan lingkungan akademik yang kondusif melalui penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, suasana belajar yang nyaman, serta hubungan akademik yang harmonis. Di sisi lain, pengembangan kemampuan *emotional intelligence* mahasiswa juga menjadi aspek penting agar mahasiswa mampu mengelola emosi, menghadapi tekanan akademik, serta mempertahankan semangat belajar dalam mencapai tujuan akademiknya.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi serta hanya melibatkan dua variabel independen, yaitu lingkungan kampus dan *emotional intelligence*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi motivasi belajar mahasiswa, seperti dukungan sosial, strategi belajar, atau penggunaan teknologi pembelajaran, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

## REFERENSI

- Aisyah, S. (2025). Integrasi Pendidikan Islam Dalam Membangun Kepribadian Muslim Yang Tangguh Dalam Menghadapi Tantangan Zaman. *Al-Ilmi: Journal of Islamic Education*, 2(2), 113-139.
- Arbi, Z. F., & Amrullah, A. (2024). Transformasi sosial dalam pendidikan karakter di era digital: Peluang dan tantangan. *Social Studies in Education*, 2(2), 191-206. <https://doi.org/10.15642/sse.2024.2.2.191-206>
- Arifianto, A., & Purnomo, M. S. (2024). The Role of Marketing Management in The Development of Islamic Education Services. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 112-122. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.14>
- Arrizqi, A. Y., Mukarromah, V. L., & Herwanto, P. A. (2025). Hubungan antara fasilitas kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa di lingkungan perkuliahan (Studi kasus pada mahasiswa Fakultas Vokasi Universitas Airlangga). *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 2165-2187. <https://doi.org/10.62710/nxaf1432>
- Arsini, Y., Yoana, L., & Prastami, Y. (2023). Peranan guru sebagai model dalam pembentukan karakter peserta didik. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 3(2), 27-35. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v3i2.368>
- Ayuba, J. O., Abdullateef, L. A., & Mutathahirin, M. (2025). Assessing the Utilization of Information and Communication Technology (ICT) Tools for Teaching Secondary Schools Islamic Studies in Ilorin, Nigeria. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 28-37. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.22>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5-15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61-70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Fadillahsyah, M. F. (2025). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar

- Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Trigonometri: Jurnal Matematika*, 2(2), 89–97. <https://doi.org/10.30599/4zp6h476>
- Febiani, D., Rabbania, N. Z., Azizah, P. S. N., & Karwati, L. (2025). PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENDIDIKAN BERBASIS KECAKAPAN HIDUP DALAM MENGHADAPI TANTANGAN KEHIDUPAN. *JoCE (Journal of Community Education)*, 5(2), 71–78. <https://doi.org/10.51903/perkara.v2i2.1883>
- Hasan, Z., Wijaya, B. S., Yansah, A., Setiawan, R., & Yuda, A. D. (2024). Strategi dan tantangan pendidikan dalam membangun integritas anti korupsi dan pembentukan karakter generasi penerus bangsa. *Perkara: Jurnal Ilmu Hukum Dan Politik*, 2(2), 241–255. <https://doi.org/10.51903/perkara.v2i2.1883>
- Hayon, Y. A., & Hwihanus, H. (2025). Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(4), 127–135. <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i1.3591>
- Hidayati, E., & Hutagaol, B. A.-R. (2025). An Analysis of Hasan Hanafi's Tafsir Method: Hermeneutics as An Interpretative Approach. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.22>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Juariah, S. (2023). Paradigma pendidikan Islam dan pengembangan sumber daya insani dalam membentuk etika dan karakter dalam masyarakat Islam. *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(2), 65–71. <https://doi.org/10.62070/kaipi.v1i2.48>
- Kale, D. Y. A., Mas' ud, F., & Nassa, D. Y. (2025). Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Bangsa yang Tangguh di Era Digital. *Media Sains*, 25(1), 9–14. <https://doi.org/10.69869/54ce0473>
- Khofi, M. B., & Santoso, S. (2024). Optimize the Role of The State Islamic High School (MAN) Bondowoso Principal in Promoting Digital-Based Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 91–102. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.7>
- Mardiyah, A., Habibi, F., Khairani, N., & Rahmadani, J. (2026). Analisis Pengalaman Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Sumatera Utaran Dalam Menyesuaikan Diri Di Lingkungan Kampus. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan | E-ISSN: 3063-1467*, 2(4), 215–220.
- Ma'sum, A. H., & Purnomo, M. S. (2024). Effective Communication Strategies for Private Schools to Address the Controversy of High-Paying Education. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 103–111. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.15>
- Mubarokah, L. A., & Maunah, B. (2024). Dampak Pemberian Motivasi Belajar Terhadap Kinerja Akademik Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi (JIPP)*, 2(2), 72–80. <https://doi.org/10.61116/jipp.v2i2.238>
- Mudijono, M., Halimahturrafiah, N., Muslikah, M., & Mutathahirin, M. (2025). Harmonization of Javanese Customs and Islamic Traditions in Clean Village. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.15>
- Murtiningsih, I., Untari, A. D., & Luthfi, Z. F. (2024). Membangun Karakter Bangsa: Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Generasi Berkualitas. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(2), 86–95.

- Nugraha, R. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Development of Video Tutorials as A Media for Learning Graphic Design in Vocational High Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.1>
- Reyaan, N. M. M., & Septiansyah, H. (2026). The Impact Of Campus Environment On Tourism Students' Social Attitude: DAMPAK LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP SIKAP SOSIAL MAHASISWA PARIWISATA. *JURNAL PENGABDIAN DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT-SOSIAL EKONOMI*, 2(1), 1–10.
- Saputra, W., Akbar, A., & Burhanuddin, B. (2024). Modernization of Da'wah Methods in Fostering Interest Among Young Generation (Case Study QS. Al-Ahzab Verse 46). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.7>
- Septiani, D., Nugraha, M. S., Efendi, E., & Ramadhani, R. (2024). Strengthening Tuition Governance Towards Transparency and Accountability at Ummul Quro Al-Islami Modern Boarding School Bogor. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.10>
- Sidik, F., Amiruddin, A., & Tahawali, M. (2024). TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI ERA GLOBALISASI: PENDIDIK DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK. *Irfani*, 20(1), 77–84. <https://doi.org/10.30603/ir.v20i1.5229>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Susilo, A., Satinem, Y., Sari, R. W., & Salsabilla, K. T. (2025). Learning environment analysis in increasing the learning spirit of PGRI Silampari University students. *Journal of Insan Mulia Education*, 3(1), 8–15. <https://doi.org/10.59923/joinme.v3i1.413>
- Syafii, M. H., Rahmatullah, A. . S., Purnomo, H., & Aladaya, R. (2025). The Correlation Between Islamic Learning Environment and Children's Multiple Intelligence Development. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.17>
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.4>
- Yulia, N. M., Asna, U. L., Fahma, M. A., Reviana, P. A., Cholili, F. N., Halimahturrafiah, N., & Sari, D. R. (2025). Use of Game-Based Learning Media Education as An Effort to Increase Interest Elementary School Students Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 38–45. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.23>
- Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise Ii Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.3>

Copyright holder:  
© Author

First publication right:  
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:  
**CC-BY-SA**